

ABSTRAK

REZKI HIDAYATI 105951103616. Kearifan Lokal masyarakat Dalam Pemanfaatan Tumbuhan Obat di Perkampungan Tua Bitombang Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar dibimbing oleh **Husnah Latifah dan Hasanuddin Molo.**

Pemanfaatan tumbuhan hutan dalam pengobatan tradisional oleh masyarakat Perkampungan Tua Bitombang merupakan salah satu bentuk kearifan lokal yang harus dipertahankan. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat Perkampungan Tua Bitombang dan untuk mengetahui cara pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan serta cara mengolah tumbuhan berkhasiat obat sebagai pengobatan oleh masyarakat Perkampungan Tua Bitombang. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara secara mendalam terhadap 30 responden, survey lapangan dan teknik kuisioner. Hasil dari penelitian teridentifikasi sebanyak 23 jenis spesies tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan kemudian terbagi dalam 18 famili. Famili yang banyak digunakan yaitu famili Euphorbiaceae sebanyak 3 spesies. Bagian dari tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun sebesar 66%. Kearifan masyarakat Perkampungan Tua Bitombang dalam memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat terdiri atas tiga kategori yaitu (i) cara mengambil tumbuhan obat, (ii) cara meramu tumbuhan obat, dan (iii) waktu mengkonsumsi tumbuhan obat. Salah satu kearifan lokal dalam cara mengambil tumbuhan berkhasiat obat yaitu dari bagian tertentu tumbuhan seperti daun, batang, akar dan kulit serta pengambilan tumbuhan berkhasiat obat memiliki ukuran tertentu seperti jumlah helai daun yang ganjil, ukuran bahan yang diseduh atau direbus sebanyak 1 genggam/1 ikat, dan warna kulit batang yang terang atau gelap, serta pengambilan daun yang dibaliknya diambil pagi hari agar daun masih segar.

Kata kunci : Kearifan Lokal, Perkampungan Tua Bitombang, Tumbuhan Obat.